



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN**

**JUDUL KEGIATAN :**

**TEKNIK PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN PADI  
DI NAGARI SUNGAI BATANG, KABUPATEN AGAM**

**TIM PENGUSUL :**

Dr. Ir. Indra Dwipa, MS./NIDN. 0020026507 (Ketua)  
Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS./ NIDN. 0013056310 (Anggota 1)  
Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc./NIDN. 0026046209 (Anggota 2)  
Dr. Dini Hervani, SP., MSi./NIDN. 0010068003 (Anggota 3)  
Silvia Permata Sari, SP., MP./NIDN. 0021058601 (Anggota 4)  
Cantika Putri Amanda/NIM. 1610242040 (Mahasiswa 1)  
Nabila Fitri/NIM. 1910211055 (Mahasiswa 2)

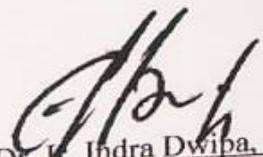
**PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :  
Dana BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS  
Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat  
Nomor: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021  
Tanggal: 10 September 2021**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Skim Program Kemitraan Masyarakat**  
**Membantu Nagari Membangun**

Judul Penelitian : Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi  
Skim : Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun  
Ketua Peneliti : Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.  
a. Nama : 0020026507  
b. NIDN : Lektor Kepala/ IV a  
c. Jabatan Fungsional/Pangkat : Agroteknologi/ Pertanian  
d. Prodi/Fakultas  
Anggota 1 : Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.  
a. Nama : 0013056310  
b. NIDN : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian  
c. Prodi/Fakultas  
Anggota 2 : Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc.  
a. Nama : 0026046209  
b. NIDN : Ilmu Tanah/ Fakultas Pertanian  
c. Prodi/Fakultas  
Anggota 3 : Dr. Dini Hervani, SP., MSi.  
a. Nama : 0010068003  
b. NIDN : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian  
c. Prodi/Fakultas  
Anggota 4 : Silvia Permata Sari, SP., MP.  
a. Nama : 0021058601  
b. NIDN : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian  
c. Prodi/Fakultas  
Anggota Mahasiswa 1 : Cantika Putri Amanda  
a. Nama : 1610242040  
b. NIM : Agroekoteknologi/ Fakultas Pertanian  
c. Prodi/Fakultas  
Anggota Mahasiswa 2 : Nabila Fitri  
a. Nama : 1910211055  
b. NIM : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian  
c. Prodi/Fakultas  
Biaya Pengabdian Keseluruhan : Rp 30.000.000,00  
Biaya yang diusulkan ke Unand : Rp 30.000.000,00  
Biaya yang diusulkan ke Fakultas : Rp –

Ketua Tim Pengusul,  
Pengabdian Kepada Masyarakat

  
Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.  
NIP: 196502201989031003

Padang, 8 Desember 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM PROPOSAL**  
**Program Pengabdian Kepada Masyarakat Membantu Nagari Membangun**  
**(Program Berkelanjutan Membantu Nagari Membangun di Nagari Sungai Batang Kecamatan**  
**Tanjung Raya Kabupaten Agam)**

**1. Mitra Nagari**

- a. Nama Nagari : Sungai Batang  
 b. Nama Wali Nagari : Jon Hendra  
 c. Alamat Kantor Wali Nagari : Sungai Batang, Tj. Raya, Kabupaten Agam,  
 Sumatera Barat

**2. Peranan Tim Pelaksana**

No	Nama Pelaksana Dosen/Mahasiswa/Alumni	Prodi/Fakultas	Tugas/Peran dalam Kegiatan
1.	Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Melaksanakan pembuatan proposal, validasi data, melakukan <i>networking</i> dengan pihak yang terkait, penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dan menyusun laporan akhir.
2.	Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
3.	Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS.MSc.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
4	Dr. Dini Hervani, SP., MSi.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
5.	Silvia Permata Sari, SP., MP.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
6.	Cantika Putri Amanda	Agroekoteknologi/Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan
7.	Nabila Fitri	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Permasalahan Nagari Sungai Batang	5
Bab 3 Solusi Permasalahan	7
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
Bab 4 Hasil dan Luaran yang Diharapkan	10
Bab 5 Kesimpulan	25
Biaya Kegiatan	26
Ucapan Terima Kasih	28
Referensi	29
Lampiran	30

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membangun Nagari Tahun 2021 ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membantu Nagari Membangun Nagari Sungai Batang pada tahun 2020. Nagari Sungai Batang merupakan salah satu dari 82 nagari di Kabupaten Agam, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian, peternakan, dan perikanan. Nagari Sungai Batang ini terdiri dari 7 jorong, setiap jorongnya memiliki 1 atau 2, bahkan 3 kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian. Jumlah penduduk Nagari Sungai Batang lebih kurang 5.500 orang, dengan total 1.250 KK. Dari segi klasifikasi tipe tanahnya, Nagari Sungai Batang ini termasuk daerah subur berpotensi untuk dijadikan nagari mandiri benih di bidang pertanian. potensi tersebut belum bisa terwujud karena belum adanya beberapa permasalahan, khususnya pada tanaman padi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebagai berikut : penyediaan benih tidak tepat waktu, jumlah benih tidak sesuai dengan kebutuhan, mutu benih yang masih rendah, varietas benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani, mahal nya harga benih bersertifikat, dan masih terbatasnya tenaga terampil dalam hal penangkar benih.

Oleh karena itu pada kegiatan PKM Membantu Nagari Membangun pada tahun 2021 ini difokuskan kepada strategi pengembangan usaha perbenihan padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tim pengabdian Unand ini nantinya akan memberikan sosialisai dan pelatihan bagaimana menghasilkan benih padi bersertifikat. Sampat saat ini telah dilaksanakan 5 kegiatan dari 6 tema, yaitu: 1). Sosialisasi proses penangkar benih bersertifikat, 2). Budidaya Padi sesuai GAP, 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan Produksi Padi, 4). Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi Bersertifikat, 5). Pengendalian OPT Tanaman Padi Melalui Pengendalian Organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi. Enam tema tersebut nantinya akan diberikan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan (Sekolah Lapang) oleh tim pengabdian unand dan narasumber yang berkompeten.

Adapun sasaran akhir dari kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah menjadikan nagari sungai batang sebagai nagari mandiri pangan, menciptakan kelompok tani penangkar benih padi bersertifikat. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Tahun 2021 di Nagari Sungai Batang yang diketuai oleh Dr. Indra Dwipa sudah sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 80% tahapan kegiatan (5 kegiatan) PKM sudah dilakukan dengan lancar dan sukses. Luaran-luaran dari kegiatan tersebut juga sudah dilaksanakan. Kemudian respon dari kelompok tani Nagari Sungai Batang pun bagus, itu terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Unand dihadiri oleh anggota kelompok tani dan sesi dikusi pun terjadi dengan antusias dan semangat. Selain itu, pada kegiatan ini tim pengabdian Unand juga memberikan bantuan beberapa benih padi bersertifikat (Varietas Kahayan dan varietas Anak Daro), dan sekaligus juga dilakukan penanaman di lahan sawah kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

***Kata Kunci : benih bersertifikat, nagari mandiri benih, padi, Sumatera Barat***

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berbasiskan sektor pertanian, baik komoditas pangan, komoditas hortikultura, maupun komoditas perkebunan. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi, sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih, metode budidaya, teknik pengendalian hama dan penyakit, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal. Untuk mencapai produktivitas tersebut diperlukanlah strategi dan inovasi teknologi pertanian.

Strategi diseminasi inovasi teknologi pertanian tersebut dapat dilakukan di berbagai wilayah. Khusus Sumatera Barat yang memiliki semua komoditas unggulan pertanian dan merata di seluruh Kabupaten/Kota. Banyak kegiatan yang dapat kita lakukan dapat meningkatkan produktivitas pertanian tersebut. Salah satu contohnya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya petani. Oleh karena itu pada kegiatan PKM ini dilakukan kegiatan : sosialisasi teknik-teknik pengendalian OPT kepada kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam

Tujuan umum dari rencana kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah memberdayakan petani nagari Sungai Batang menjadi produsen benih padi unggul bersertifikat melalui pembinaan dari para tim pakar akademik dan peneliti Unand, sehingga petani di nagari setempat dapat memenuhi kebutuhan benih padinya sendiri. Dengan arti kata KWT di nagari Sungai Batang, Agam tersebut mampu melakukan penangkaran padi dan menghasilkan benih padi bersertifikat sendiri. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan PKM Tahun 2021 ini yaitu mendapatkan sosialisasi dan sekolah lapang (pelatihan) langsung oleh tim ahli pengabdian unand dan narasumber yang kompeten, sehingga kelompok-kelompok tani nagari Sungai Batang diharapkan mampu melakukan : “Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik”. Kemudian manfaat dari kegiatan PKM yang akan dilaksanakan ini adalah kelompok tani nagari Sungai Batang ini diharapkan bisa menjadi produsen benih padi bersertifikat, mandiri pangan. Sedangkan untuk Universitas Andalas sendiri manfaatnya adalah ikut andil dalam melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

## **BAB 2. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skim program kemitraan masyarakat membantu nagari membangun ini telah dilaksanakan di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari bulan September hingga Desember 2021.

Adapun tema kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah: “Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Padi melalui pengendalian organik”.

### **3.2. Alat dan Bahan**

Semua alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah alat-alat demonstrasi pengendalian hama dan penyakit tanaman padi, hand sanitizer, face shield, masker, spanduk kegiatan, gunting, stick lem, dan alat tulis lainnya.

### **3.3. Metode Kegiatan**

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan kemitraan dengan Kelompok Tani yang berlokasi di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Metode kegiatan PKM ini adalah dalam bentuk sosialisasi (penyuluhan), bimbingan teknis, sekolah lapang (SL) hingga demonstrasi demplot penanaman benih padi di lapang (sawah mitra kelompok tani). Adapun tema kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini adalah Teknik-Teknik Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik

### BAB 3. HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berbasiskan sektor pertanian, baik komoditas pangan, komoditas hortikultura, maupun komoditas perkebunan.

Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi, sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih, metode budidaya, teknik pengendalian hama dan penyakit, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal. Untuk mencapai produktivitas tersebut diperlukanlah strategi dan inovasi teknologi pertanian.

Strategi diseminasi inovasi teknologi pertanian tersebut dapat dilakukan di berbagai wilayah. Khusus Sumatera Barat yang memiliki semua komoditas unggulan pertanian dan merata di seluruh Kabupaten/Kota. Banyak kegiatan yang dapat kita lakukan dapat meningkatkan produktivitas pertanian tersebut. Salah satu contohnya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya petani.

Oleh karena itu pada kegiatan ke 5 PKM ini dilakukan kegiatan : sosialisasi teknik-teknik pengendalian OPT kepada kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai teknik-teknik pengendalian OPT oleh Tim Ahli Pengabdian Unand (Silvia Permata Sari, MP.) kepada kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam

## LUARAN KEGIATAN :

Artikel Sudah Terbit di Media Massa “Berita Sumbar” Tgl. 30 September 2021 dengan judul : Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Teknik-Teknik Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam.



HOME DUNIA NASIONAL SUMBAR EKONOMI OPINI INDEKS



Beritasumbar.com

## Sosialisasi dan Pelatihan Teknik Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam

Publish oleh Redaksi | September 30, 2021

Kategori - [entrepreneur](#) [Kolom & Opini](#)

Oleh : Silvia Permata Sari, SP., MP.  
Dosen Pertanian Universitas Andalas

Budidaya pertanian tidak pernah lepas dari masalah pengendalian hama dan penyakit tanaman. Pengendalian serangan hama dan penyakit menjadi salah satu masalah penting dalam teknis budidaya tanaman, selain pemilihan benih yang unggul, penanaman, pemupukan, pemanenan, dan pascapanen.

Kenapa tidak ? Keberadaan hama dan penyakit tersebut dapat menurunkan kualitas dan kualitas dari hasil tanaman yang kita budidayakan, sehingga dapat menurunkan produktivitas dari tanaman yang kita budidayakan. Organisme Pengganggu Tanaman atau dikenal dengan singkatan OPT adalah semua bentuk organisme hidup yang dapat merusak tanaman, baik wujudnya yang dapat dilihat dengan mata sendiri (seperti tikus) hingga yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang (seperti virus dan bakteri). Secara garis besar OPT tersebut dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu: hama, penyakit, dan gulma.

Sebenarnya kalau kita arif bijaksana, keberadaan hama dan penyakit tanaman tersebut merupakan akibat dari ulah manusia sendiri. Perubahan ekosistem hutan menjadi areal pertanian merupakan salah satu penyebab utamanya. Selama ekosistem alami (hutan) terjaga keseimbangannya, tentu saja tidak akan ada OPT tersebut. Ditambah lagi dengan praktek budidaya yang tergantung dan mengandalkan pestisida sintetik (kimia) dalam mengendalikan OPT. Pemakaian pestisida sampai saat ini masih dijadikan senjata utama dalam upaya pengendalian hama dan penyakit tanaman, sehingga hama tersebut resisten (kebal) dan terjadi resurgensi (peledakan) hama di masa tanam berikutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dosen Fakultas Pertanian satu ini memberikan kegiatan sosialisasi kepada petani, mengenai teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam. Kegiatan ini bertujuan menambah pengetahuan petani dan meningkatkan kesadaran petani akan bahaya laten dari penggunaan pestisida kimia. Teknik pengendalian OPT berbeda menurut jenis OPTnya. Beberapa cara teknik pengendalian hama dan penyakit

kimia. Teknik pengendalian OPT berbeda menurut jenis OPTnya. Beberapa cara teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman tersebut, antara lain :

#### Pengendalian secara genetik

Pengendalian hama dan penyakit secara genetik dapat dilakukan dengan cara penggunaan varietas tahan OPT, mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kondisi lingkungan di lokasi budidaya tanaman kita. Varietas tahan tanaman yang kita tanam tersebut bisa berasal dari instansi pemerintah, seperti BATAN, BPTP, dan lain-lain.

#### Pengendalian secara kultur teknis

Beberapa cara teknik pengendalian secara kultur teknis, yaitu sanitasi, pengolahan tanah, pengelolaan air, pergiliran tanaman, pembeeraan lahan, pemupukan berimbang, penggunaan mulsa, dan penggunaan tanaman perangkap. Salah satu cara kultur teknis yang lagi booming (marak-maraknya) saat ini adalah Refugia, yaitu budidaya tanaman bunga-bunga di sekitar lahan pertanian kita. Tanaman refugia tersebut bisa sebagai habitat musuh alami untuk berkembang dan hidup, sehingga OPT pun bisa terkendalikannya secara alami nantinya.

#### Pengendalian secara fisik dan mekanik

Teknik pengendalian secara fisik dan mekanik ini merupakan salah satu teknik yang banyak digunakan untuk mengendalikan hama. Contohnya: pembakaran, pendinginan, pengeringan, penggunaan lampu perangkap, penggunaan penghalang, dan penggunaan gelombang suara, pemasangan orang-orangan. Contohnya: mengendalikan hama tikus dan burung di sawah, pengambilan kelompok telur hama dengan tangan, dan penggunaan lampu perangkap untuk menangkap serangga aktif malam (nocturnal).

#### Pengendalian secara biologis atau hayati

Teknik pengendalian secara biologis atau hayati dengan cara memelihara dan menyebarkan musuh alami (seperti predator, parasitoid, dan enomopatogen) ke lahan pertanian. Dengan harapan musuh alami tersebut dapat mengendalikan populasi hama dan penyakit di lahan pertanian kita tersebut.



[HOME](#) [DUNIA](#) [NASIONAL](#) [SUMBAR](#) [EKONOMI](#) [OPINI](#) [INDEKS](#)

#### Pengendalian secara pestisida ramah lingkungan

Pestisida ramah lingkungan dikenal dengan pestisida nabati. Secara umum, pestisida nabati adalah pestisida yang bahan dasarnya berasal dari tumbuhan. Sifat dari pestisida nabati yaitu mudah terurai (biodegradable) di alam sehingga tidak berbahaya bagi lingkungan, serta relatif aman bagi manusia dan ternak peliharaan. Banyak tumbuhan yang berpotensi sebagai pestisida nabati, contohnya kipait (Tithonia), krinyuh, serai, daun pepaya, daun sirsak, daun tembakau, dan lain-lain.

#### Pengendalian secara kimiawi dengan pestisida selektif

Pengendalian OPT secara kimiawi dengan pestisida selektif ini merupakan teknik cara pengendalian terakhir yang dapat kita lakukan jika teknik pengendalian yang lain tidak berhasil.

Namun kita harus memilih kimiawi dengan selektif. Artinya pemakaian pestisida yang berspektrum luas, berdosisi tinggi, dan terdiri dari satu jenis saja dalam waktu panjang harus kita hindari karena bisa menyebabkan kekebalan dan peledakan OPT. Pada kegiatan ini, dosen fakultas pertanian yang satu ini juga memberikan contoh pembuatan pestisida nabati yang dapat dimanfaatkan petani di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam tersebut. Kegiatan ini disambut baik oleh anggota kelompok tani dan juga dihadiri, Bapak Yasril, SP. sebagai petugas POPT di Kabupaten Agam

#### Related

[Pengenalan dan Demonstrasi Pestisida Nabati Ramah Lingkungan di Nagari Campago, Kampung Dalam](#)  
September 25, 2021

[Liko SC Kurang Puas dengan Hasil Buruannya](#)  
Februari 28, 2021

[Benarkah Masa Pandemi Covid-19 itu Ibarat Pisau Bermata Dua dan Berkah Bagi Sektor Pertanian? Kita ?](#)  
September 20, 2021



Berita sebelumnya

## **BAB 5. KESIMPULAN**

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema kegiatan: Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi berjalan dengan lancar dan sukses. Padakesempatan ini, KWT Semangat Berkarya diberikan sosialisasi mengenai teknik-teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman padi, sehingga diharapkan KWT tersebut dalam menerapkan teknologi tersebut dalam usaha penangkaran benih padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam. Luaran dari kegiatan PKM ini pun dilakukan dengan baik, seperti laporan, artikel media massa, dan lain-lain.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui dana BOPTN Universitas Andalas sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat No.: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021 Tgl: 10 September 2021, sehingga kegiatan pengabdian skim Membangun Nagari ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada perangkat nagari, tokoh masyarakat, dinas pertanian, dan kelompok tani Nagari Sungai Batang yang dengan kooperatif mau bekerja sama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

1. Kementerian Pertanian, 2015. Pedoman Umum. Pengembangan Model Kawasan Mandiri Benih Padi, Jagung dan Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 56/Permentan/PK.110/11/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran Benih Bina Tanaman Pangan dan Tanaman Hijauan Pakan Ternak diakses tanggal 16 November 2020. [perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%](http://perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%20).
3. Nurcholis, H. 2017. Pemerintahan Desa; Unit Pemerintahan Semu dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta: Bee Media Pustaka.

## DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Tempat : Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kab. Agam  
 Hari/Tgl : Minggu, 6 November 2021

No.	Nama	Pekerjaan	Tanda Tangan
1.	Asmielar	Keltan Mekar	
2.	Wannida	Bendahara KWT	
3.	RITA MULYANI	Anggota KWT	
4.	EVITA SARI	Anggota KWT	
5.	DESI YULIANTI	ANGGOTA	
6.	DARMIATI	Anggota KWT	
7.	KISWAN.	Anggota KWT	
8.	Suryadi DS	Ketua	
9.	FIRMANSYAH	Anggota	
10.	Syahril Guas	Sekretaris	
11.	Neva Ariyani	Ketua Keltan KWT	
12.	Winarsih	Anggota	
13.	Tawari Hayati	PPL Sungai Batang	
14.	Miswanni	Distan Agam	
15.	Irman Yanto	Ketua keltan	
16.	Irma Suryani Zainal	BPSB Sumbar	
17.	Dini Hervani	Agroteknologi Unand	
18.	Silvia Permata Sari	Agroteknologi Unand	
19.	Cece Yusuf Thamrin	Distan Agam	
20.	Luluman Zed	Keltan Cucu Serumpun	
21.	ELina Wati	ANGGOTA	
22.	Irfan Suliansyah	Unand	
23.	Indra Dwipa	Unand	
24.	Syaprimen Yasin	Unand	
25.	Hendra Agustin	Keltan Sungai Bty	

Diketahui,  
 Ketua Kelompok Tani  
 Semangat Berkarya



Neva Ariyani